

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan teori yang ada pada bab sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Parsons dalam Nasir (2011:13) menyatakan “Penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dipecahkan”. Sedangkan menurut Widi (2012 : 41) menyatakan bahwa “penelitian adalah investigasi atau penyelidikan secara sistematis, empiris terkontrol dan kritis terhadap proporsi tentang hubungan dari berbagai fenomena.

Menurut Arikunto (2009 : 234) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” dan menurut Widi (2010 : 84) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah “suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalah”. Sedangkan menurut Nazir (2011 : 54) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek,

suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu keadaan peristiwa pada masa sekarang”.

Berdasarkan pengertian yang disebutkan oleh Arikunto, Widi dan Nazir, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan semua data yang apa adanya dan kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung. Dalam buku metode penelitian, Nazir (2011 : 62) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kriteria yang menyebutkan bahwa metode deskriptif mempunyai beberapa kriteria yaitu :

1. Kriteria Umum.
 - a. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
 - b. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
 - c. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang tepercaya dan bukan merupakan opini.
 - d. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
 - e. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
 - f. Hasil penelitian berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisis data serta studi kepustakaan yang dilakukan.
2. Kriteria Khusus.
 - a. Prinsip-prinsip ataupun data yang digunakan dalam nilai (*value*)
 - b. Fakta-fakta atau prinsip-prinsip yang digunakan adalah mengenai masalah status.
 - c. Sifat penelitian adalah *ex post facto*.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2009 : 236) terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat dikategorikan penelitian deskriptif yaitu “penelitian survei, studi kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindak lanjut, analisis dokumen,

dan penelitian korelasi”. Pada buku yang sama, Arikunto (2009 : 237) juga mengartikan penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. dan Widi (2010 : 90) mengatakan bahwa penelitian studi kasus adalah “metode yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu dengan cara mempelajari sebagai kasus. Metode ini melibatkan catatan deskriptif secara mendalam dari individu atau sekelompok individu yang dijaga oleh observer luar”. Sedangkan menurut Nazir (2011 : 57) mengatakan bahwa penelitian studi kasus adalah “penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

B. Fokus Penelitian

Hal penting dalam melaksanakan penelitian adalah salah satunya mengenai fokus penelitian. Fokus penelitian dimaksudkan untuk mengarahkan konsentrasi dan memberikan batasan kepada peneliti agar obyek penelitian tidak meluas. Dengan adanya fokus penelitian diharapkan data maupun informasi yang didapat dari proses penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan. Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah besarnya penghasilan yang diakui dalam suatu periode. Pendapatan ini akan dihitung sesuai dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Indikator pendapatan diukur dari nilai rupiah penghasilan yang diterima perusahaan yang sesuai dengan metode yang telah diterapkan oleh perusahaan.

2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menunjukkan upaya-upaya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Indikator dari beban itu sendiri dapat diukur dari besarnya jumlah rupiah yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan pada suatu periode tertentu.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pada laporan keuangan ini kita dapat mengetahui metode yang digunakan oleh perusahaan dalam pengakuan pendapatan dan beban.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Kantor PT. Petrosida Gresik jalan A. Yani Gresik Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena PT. Petrosida Gresik merupakan salah satu pabrik obat – obatan hama tanaman yang menyuplai seluruh Indonesia.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006 : 129) mengemukakan bahwa: “ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiono (2010 : 137) sumber data sekunder adalah Sumber sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain

yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data seperti ini dapat diperoleh dari perpustakaan, laporan-laporan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiono (2010 : 240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen berbentuk tulisan diantaranya catatan, peraturan, kebijakan, dan lain – lain, sedangkan dokumentasi gambar, misal foto, sketsa, dan lain – lain.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data maupun dokumen – dokumen internal lembaga seperti laporan keuangan, profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari jajaran staf, dan data – data lainnya yang mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data

Menurut Sugiono (2010 : 89) “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan laporan keuangan, dan dokumentasi. Proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan aktivitas penelitian. Selain itu dengan analisis ini dapat membantu memberikan solusi berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Langkah-langkah di dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari tahu metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. Petrosida Gresik. Pada langkah ini peneliti mencari tahu dengan melihat dokumen – dokumen yang mendukung untuk dapat mengetahui metode yang digunakan oleh perusahaan.
2. Mencari tahu metode pengakuan pendapatan dan beban yang diatur dalam peraturan standar akuntan Indonesia.
3. Membandingkan antara metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan oleh PT. Petrosida Gresik dengan metode pengakuan pendapatan dan beban yang diatur di dalam peraturan standar akuntan Indonesia.

